


Pengenalan Layanan BNI Digital Melalui Kuliah Umum BNI Bersama Fakultas Ekonomi Dan Manajemen UNSA

^{1*}Asmini, ²Marisa Sutanty., ³Ismawati., ⁴Usman., ⁵Afina Aurelly Kamal., ⁶Nining Sudiarti.

^{1,2,3}Manajemen, Universitas Samawa, Sumbawa Indonesia

^{4,5,6}Ekonomi Pembangunan, Universitas Samawa, Sumbawa Indonesia

E-mail: asminifem@gmail.com

 <https://doi.org/10.31004/jerkin.v4i3.4643>

ARTICLE INFO

Article history

Received: 23 Dec 2025

Revised: 26 Dec 2025

Accepted: 5 Jan 2026

Kata Kunci:

Layanan Bni Digital ,
Kuliah Umum ,BNI,
FEM UNSA

Keywords:

BNI Digital Services,
Public Lecture BNI,
FEM UNSA



ABSTRACT

Transformasi layanan digital di sektor perbankan menuntut adaptasi dan literasi yang memadai dari seluruh lapisan masyarakat dan khususnya dunia akademik. Tujuan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) ini adalah: Memperkenalkan dan Meningkatkan Pengetahuan serta Pemahaman, Keterampilan serta Kesadaran (Mahasiswa Dan Tenaga Kependidikan) Fakultas Ekonomi Dan Manajemen (FEM) Universitas Samawa (UNSA) tentang Layanan BNI Digital serta untuk memperkuat link and match antara dunia akademik dan industri perbankan. metode yang di gunakan dalam pengabdian ini adalah kuliah umum dan diskusi intraktif. Hasil Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) ini Menunjukkan Bahwa: Terjadi perubahan dalam berapa aspek: 1 Meningkatkan pengetahuan dan pemahaman peserta dalam mengenal Layanan BNI Digital yang bertujuan mempermudah transaksi, pembukaan rekening, manajemen keuangan, serta mendukung inklusi keuangan untuk nasabah perorangan, korporat, hingga UMKM melalui fitur self-service, 2.Terampil dalam penggunaan fitur-fitur utama dalam aplikasi Layanan BNI Digital, 3. Meningkatkan kesadaran akan pentingnya keamanan digital (digital safety) dalam bertransaksi keuangan online. Termasuk dalam aspek keamanan, troubleshooting error umum, dan integrasi layanan digital dengan kebutuhan spesifik mahasiswa (seperti pembayaran UKT, pembelian literatur). 4. Memperkuat link and match antara dunia akademik dan industri perbankan

The digital service transformation in the banking sector requires adequate adaptation and literacy from all levels of society, especially the academic community. The aim of this Community Service Program (PKM) is to: Introduce and Improve Knowledge and Understanding, Skills, and Awareness (of Students and Educational Staff) of the Faculty of Economics and Management (FEM), Samawa University (UNSA), regarding BNI Digital Services, as well as to strengthen the link and match between the academic world and the banking industry. The methods used in this community service are public lectures and interactive discussions. The results of this Community Service Program (PKM) show that: There were changes in several aspects: 1. Increasing participants' knowledge and understanding in recognizing BNI Digital Services aimed at facilitating transactions, account opening, financial management, and supporting financial inclusion for individual, corporate, and MSME customers through self-service features. 2. Skilled in using the main features of the BNI Digital Services application, 3. Increasing awareness of the importance of digital safety in conducting online financial transactions, including aspects of security, troubleshooting common errors, and integrating digital services with specific student needs (such as tuition payments, purchasing literature). 4. Strengthening the link and match between the academic world and the banking industry.



This is an open access article under the CC-BY-SA license.

How to Cite: Asmini et al (2025). Pengenalan Layanan Bni Digital Melalui Kuliah Umum BNI Bersama Fakultas Ekonomi Dan Manajemen Unsa. <https://doi.org/10.31004/jerkin.v4i3.4643>

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi finansial (fintech) dan transformasi digital perbankan telah mengubah lanskap layanan keuangan secara global dan nasional. Bank Negara Indonesia (BNI) sebagai salah satu bank BUMN di Indonesia melakukan transformasi digital secara progresif, termasuk melalui peluncuran aplikasi mobile banking terbaru yang tercatat mengalami peningkatan volume transaksi hingga 200% dalam satu tahun terakhir (Silfiana, 2024). Fenomena ini menunjukkan adanya perubahan besar dalam pola konsumsi layanan perbankan yang kini bergeser dari sistem konvensional ke arah layanan digital yang lebih cepat dan personal.

Layanan digital, mencakup seperti BNI mobile banking, BNI internet banking, BNI digicash, dan berbagai layanan berbasis aplikasi lainnya seperti platform korporat BNI Direct, solusi UMKM BNI Xpora, hingga infrastruktur pembayaran digital seperti QRIS dan API,.

Layanan ini dirancang dengan tujuan untuk meningkatkan inklusi keuangan, efisiensi transaksi, dan kenyamanan nasabah, mempermudah transaksi, pembukaan rekening, manajemen keuangan, serta mendukung inklusi keuangan untuk nasabah perorangan, korporat, hingga UMKM melalui fitur self-service dan integrasi sistem yang lebih efisien dan aman, didukung oleh layanan customer service 24 jam seperti BNI DIGICS dan WhatsApp (Otoritas Jasa Keuangan (OJK), 2023).

Beberapa sasaran layanan BNI digital yaitu: 1. Untuk nasabah perorangan: *wondr by BNI*: yang meliputi: mobile banking modern untuk pembukaan rekening, transaksi, dan fitur personal financial management (PFM) untuk analisis pengeluaran, QRIS (Quick Response Code Indonesian Standard): pembayaran mudah melalui pemindaian kode QR, BNI DIGICS: mesin layanan self-service untuk nasabah dan non-nasabah, BNI WhatsApp: layanan bantuan dan informasi 24 jam via chat. 2. Untuk nasabah korporat & bisnis: BNI Direct: platform transaksi digital untuk korporasi, BNI Xpora: solusi digital untuk UMKM agar bisa ekspor dan menjangkau pasar global, BNI Kredit Digital e-form: pengajuan kredit UMKM secara digital, API Digital Services: solusi API untuk integrasi sistem pembayaran dan penerimaan negara (MPN).

Manfaat utama digitalisasi BNI adalah untuk kemudahan & efisiensi: transaksi lebih cepat dan dapat diakses kapan saja. Inklusi keuangan: menjangkau lebih banyak masyarakat, termasuk di daerah terpencil, manajemen keuangan: fitur seperti PFM membantu nasabah mengelola uang lebih baik. Keamanan: fitur seperti verifikasi biometrik dan OTP meningkatkan keamanan.

Layanan tersebut merupakan salah satu bentuk inovasi layanan transaksi keuangan digital seperti electronic banking, mobile banking, dan internet banking. Layanan ini tidak hanya meningkatkan efisiensi operasional bank, tetapi juga memperluas jangkauan layanan kepada nasabah tanpa batasan geografis (Kasmir, 2022, p.104). Transformasi digital ini menjadi sangat relevan di tengah era revolusi industri 4.0, yang mendorong semua sektor termasuk perbankan untuk mengoptimalkan teknologi informasi (Dz, 2018).

Berkaitan dengan hal tersebut, adopsi dan pemanfaatan optimal layanan digital perbankan, khususnya di kalangan civitas akademika yang notabene merupakan pengguna teknologi aktif, tidak selalu maksimal. Survei awal di lingkungan Fakultas Ekonomi dan Manajemen (FEM) UNSA menunjukkan bahwa sebagian besar mahasiswa dan bahkan beberapa tenaga kependidikan masih memiliki pengetahuan yang terbatas mengenai fitur-fitur lengkap, keamanan, dan manfaat praktis dari layanan BNI Digital. Keterbatasan pengetahuan ini berpotensi menghambat optimalisasi pemanfaatan produk perbankan modern, serta mengurangi daya saing lulusan di dunia kerja karena lemahnya pemahaman tentang layanan digital perbankan. Tingkat literasi dan pemahaman praktis mahasiswa serta tenaga kependidikan FEM UNSA terhadap ragam layanan digital BNI masih belum optimal. Kurangnya akses langsung terhadap sumber informasi resmi dan nara sumber ahli dari industri perbankan mengenai tata cara, keunggulan, dan keamanan penggunaan layanan digital perbankan. Sehingga potensi pemanfaatan layanan digital perbankan untuk menunjang aktivitas akademik, transaksi keuangan sehari-hari, dan persiapan karir belum terekplorasi secara maksimal. Hal ini sejalan dengan pendapat Mutiasari, konsumen yang menuntut akses cepat, efisien, dan fleksibel terhadap layanan (Mutiasari, 2020).

Oleh karena itu, diperlukan upaya strategis untuk meningkatkan literasi keuangan digital secara khusus. Kolaborasi antara institusi pendidikan dalam hal ini Fakultas Ekonomi dan Manajemen (FEM) Universitas Samawa (UNSA) dengan praktisi perbankan (BNI) dengan melakukan pengabdian kepada

masyarakat (PKM), dalam bentuk kuliah umum dirasa tepat sebagai metode transfer pengetahuan langsung, autentik, dan interaktif. Kegiatan pengabdian ini bertujuan untuk menjembatani kesenjangan informasi tersebut, sekaligus memperkuat link and match antara dunia akademik dan industri perbankan. Adapun kegiatan yang dimaksud Terlihat dalam gambar 1 Suasana Pembukaan Acara Kuliah Umum dengan tema memperkenalkan layanan BNI digital berikut ini :



Gambar 1 dan 2 : Suasana Pembukaan Acara Kuliah Umum

Tujuan dari Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) ini adalah untuk : 1. Memperkenalkan dan meningkatkan pengetahuan dan pemahaman peserta (mahasiswa dan tenaga kependidikan FEM UNSA) tentang layanan BNI digital untuk mempermudah transaksi, pembukaan rekening, manajemen keuangan, serta mendukung inklusi keuangan untuk nasabah perorangan, korporat, hingga UMKM melalui fitur self-service, 2. Meningkatkan keterampilan melalui demonstrasi langsung penggunaan fitur-fitur utama dalam aplikasi layanan BNI Digital.3.Meningkatkan kesadaran akan pentingnya keamanan digital (digital safety) dalam bertransaksi keuangan online, 4. Memperkuat link and match antara dunia akademik dan industri perbankan

METODE

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat (PKM) ini dilaksanakan dengan menggunakan metode untuk membantu memahami mengerjakan , menlai dengan landasan keabsahan karya ilmiah (manaung 2021) dengan beberapa tahap , Yaitu :

Tahap Persiapan

Koordinasi dengan pihak BNI untuk penyusunan materi, teknis acara, dan kebutuhan perangkat. sosialisasi kegiatan kepada mahasiswa dan staff Fakultas Ekonomi Dan Manajemen (FEM) Universitas Samawa (UNSA) dalam mempersiapkan Persiapan administrasi dan venue.

Tahapan Pelaksanaan

Pelaksanaan Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini Dilakukan dengan pendekatan Kuliah Umum dan diskusi intraktif antar peserta yang berkaitan dengan tema “ Pengenaklan Layanan BNI Digital Melalui Kuliah Umum Bni Bersama Fakultas Ekonomi Dan Manajemen UNSA “ dan kegiatan ini di laksanakan pada tanggal 19 Novenber 2025 , di Auditorium Universitas Samawa (UNSA) bersama Pimpinan, Staf dan Mahasiswa Strata 1 (S1) dari berbagai angkatan dan program studi di bawah Fakultas Ekonomi Dan Manajemen (FEM) Universitas Samawa (UNSA), dengan peserta berjumlah 150 orang.terlihat gambar Arena tempat pelaksanaan kegiatan kuliah umum pada gambar 2 berikut ini :



Gambar 3: Arena Tempat Pelaksanaan Kegiatan Kuliah Umum

Tahapan Pelaksanaan Kegiatan Ini Di Mulai Dengan **Sesi 1** (Pemaparan Teoritis) yang Di Buka Oleh Moderator Lalu Dilanjutkan Oleh presentasi oleh Nara Sumber dari Pihak BNI mengenai “Transformasi Digital Perbankan Nasional dan Portofolio Layanan BNI Digital”. Materi mencakup BNI Mobile Banking, BNI DigiCash, BNI TapCash, investasi digital, dan pembiayaan digital Di Ikuti Oleh Pemateri Dari Pihak Kampus, Terlihat dalam gambar 4 dan 5 berikut :



Gambar 4 dan 5 . (Pemaparan Teoritis)

Di Lanjutkan Dengan **Sesi 2** (Prantek / Demo Dan Simulasi): Demonstrasi langsung penggunaan penggunaan fitur-fitur utama dalam aplikasi BNI Digital, aplikasi BNI Mobile Banking untuk transaksi umum (transfer, pembayaran, pembelian pulsa) oleh trainer BNI. penggunaan layanan bni digital , Terlihat dalam gambar 6 berikut :



Gambar 6 : (Prantek / Demo Dan Simulasi)

Berikut **Sesi 3** (Tanya Jawab dan Diskusi intraktif): Sesi interaktif dimana peserta dapat bertanya langsung dan berbagi pengalaman. Sekaligus testing prilaku mahasiswa dan peserta kuliah umum tentang pemahaman aplikasi layanan BNI digital untuk meningkatkan kesadaran akan pentingnya keamanan digital (digital safety) dalam bertransaksi keuangan online. Terlihat dalam gambar 7 berikut.:



Gambar 7 : Tanya Jawab Dan Diskusi Intraktif

Pada sesi 4 yaitu sesi akhir yaitu kegiatan Evaluasi: Dilakukan melalui post-test dengan penyebaran kuesioner untuk mengukur kemampuan peserta Kuliah Umum dalam : 1. Mengetahui, Mengetahui dan memahami tentang Layanan BNI digital yang bertujuan mempermudah transaksi, pembukaan rekening, manajemen keuangan, serta mendukung inklusi keuangan untuk nasabah perorangan, 2 Keterampilan Menggunakan fitur-fitur utama aplikasi layanan BNI Digital., dan 3. Sikap dan kesadaran akan pentingnya keamanan digital (digital safety) dalam bertransaksi keuangan online, 4. Memperkuat link and match antara dunia akademik dan industri perbankan 5. Tingkat kepuasan terhadap materi dan penyampaian para nara sumber tentang layanan BNI digital

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) ini berjalan lancar dengan antusiasme peserta tinggi. Jumlah peserta memenuhi target (150 orang). Sesuai tujuan kegiatan ini adalah untuk : 1. Memperkenalkan dan Meningkatkan pengetahuan Serta pemahaman peserta (mahasiswa dan tenaga kependidikan FEM UNSA) tentang layanan BNI digital untuk mempermudah transaksi, pembukaan rekening, manajemen keuangan, serta mendukung inklusi keuangan untuk nasabah perorangan, korporat, hingga UMKM melalui fitur self-service, 2. Meningkatkan keterampilan melalui demonstrasi langsung penggunaan fitur-fitur utama dalam aplikasi layanan BNI Digital. 3. Meningkatkan kesadaran akan pentingnya keamanan digital (digital safety) dalam bertransaksi keuangan online, 4. Memperkuat link and match antara dunia akademik dan industri perbankan

Hasil evaluasi menunjukkan: Meningkatkan pengetahuan dan pemahaman peserta Dalam Mengetahui layanan BNI digital yang bertujuan mempermudah transaksi, pembukaan rekening, manajemen keuangan, serta mendukung inklusi keuangan untuk nasabah perorangan, korporat, hingga UMKM melalui fitur self-service, 2. Terampil dalam penggunaan fitur-fitur utama dalam aplikasi layanan BNI Digital, 3. Dengan adanya diskusi intraktif terdapat perubahan perilaku yang dapat Meningkatkan kesadaran akan pentingnya keamanan digital (digital safety) dalam bertransaksi keuangan online. Termasuk dalam aspek keamanan, troubleshooting error umum, dan integrasi layanan digital dengan kebutuhan spesifik mahasiswa (seperti pembayaran UKT, pembelian literatur). 4. Serta mampu Memperkuat link and match antara dunia akademik dan industri perbankan

Keberhasilan kegiatan ini membuktikan bahwa pendekatan linkage program antara akademisi dan praktisi industri Perbankan sangat efektif dalam meningkatkan literasi keuangan digital (Sari & Pratama, 2022). Materi yang disampaikan langsung dari sumber otoritatif (BNI) mampu meningkatkan kredibilitas informasi, khususnya mengenai layanan bni digital seperti mencakup aplikasi **Mobile Banking Wondr by BNI**, platform korporat **BNI Direct**, solusi UMKM **BNI Xpora**, hingga infrastruktur pembayaran digital seperti **QRIS** dan API, dengan tujuan mempermudah transaksi, pembukaan rekening, manajemen keuangan, serta mendukung inklusi keuangan untuk nasabah perorangan, korporat, hingga UMKM melalui fitur self-service dan integrasi sistem yang lebih efisien dan aman, didukung oleh layanan customer service 24 jam seperti **BNI DigiCS** dan WhatsApp. Serta isu keamanan yang menjadi concern utama pengguna baru.

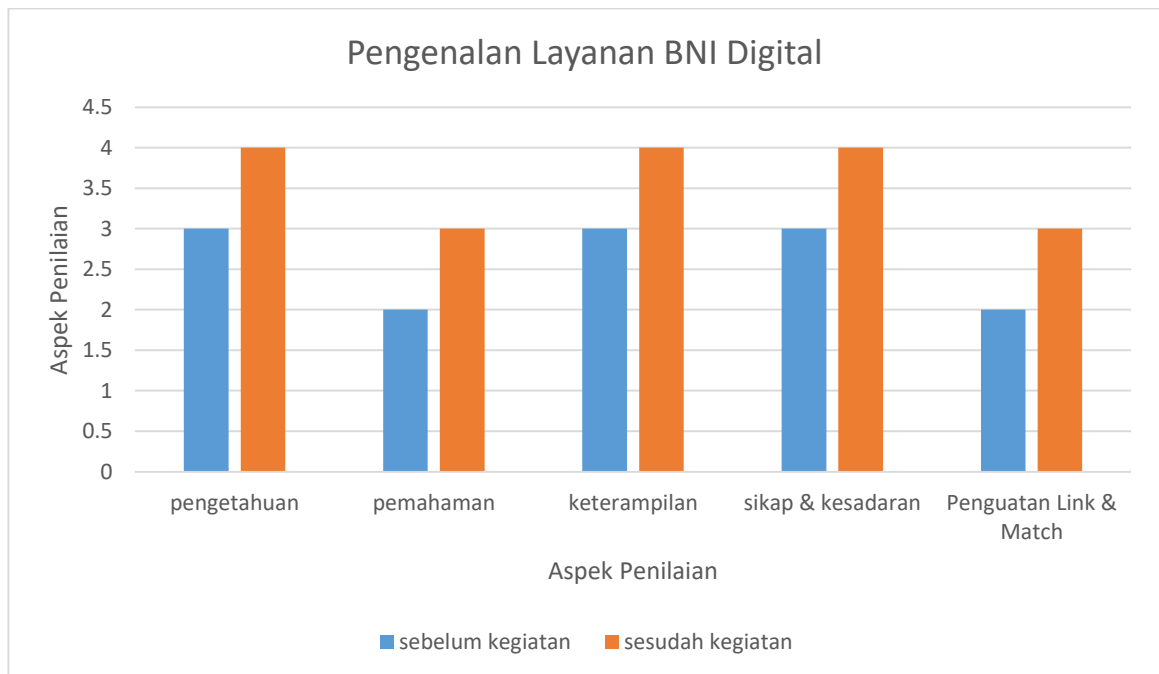
Di dukung Tingginya minat peserta terhadap fitur investasi digital (reksadana) mengindikasikan bahwa mahasiswa ekonomi tidak hanya membutuhkan layanan transaksional, tetapi juga layanan

pengelolaan kekayaan (wealth management). Hal ini sejalan dengan tren peningkatan investor muda di pasar modal Indonesia (Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI), 2024).

Hasil Evaluasi Kegiatan Pengabdian Kepada masyarakat (PKM) Tentang Pengenalan Layanan Bni Digital Melalui Kuliah Umum BNI Bersama Fakultas Ekonomi Dan Manajemen (FEM) Universitas Samawa (UNSA) Dapat Di Lihat Pada Dalam Tabel 1:

Tabel 1. Hasil Pengukuran Tentang “Pengenalan Layanan Bni Digital”

ASPEK PENILAIAN	SEBELUM KEGIATAN	SESUDAH KEGIATAN	PERUBAHAN
Pengetahuan Terhadap Layanan Bni Digital	Rendah (3)	Tinggi (4)	Meningkat
Pemahaman Terhadap Bni Digital	Kurang Paham (2)	Lebih Paham (3)	Meningkat
Keterampilan Terhadap Penggunaan Fitur-Fitur Utama Dalam Aplikasi Layanan BNI Digital	Kurang Terampil (3)	Lebih Terampil (4)	Meningkat
Sikap dan Kesadaran Pentingnya Akan Layanan BNI Digital	Rendah (3)	Tinggi (4)	Meningkat
Penguatan Link And Match Dunia Akademik Dan Industri Peebankan	Kurang Kuat (2)	Lebih Kuat (3)	Meningkat
Kesimpulan			Meningkat



Gambar 8. Hasil Pengukuran tentang “Pengenalan Layanan Bni Digital”

SIMPULAN

Hasil evaluasi kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) Tentang Pengenalan Layanan Bni Digital Melalui Kuliah Umum Bni Bersama Fakultas Ekonomi Dan Manajemen (FEM) Universitas Samawa (UNSA) telah berhasil dilaksanakan dan mencapai tujuan yang ditetapkan. , Menunjukkan bahwa : Terjadi perubahan dalam berapa aspek : 1 Meningkatkan pengetahuan dan pemahaman peserta dalam mengenal Layanan BNI Digital yang bertujuan mempermudah transaksi, pembukaan rekening, manajemen keuangan, serta mendukung inklusi keuangan untuk nasabah perorangan, korporat, hingga

UMKM melalui fitur self-service, 2. Terampil dalam penggunaan fitur-fitur utama dalam aplikasi Layanan BNI Digital, 3. Meningkatkan kesadaran akan pentingnya keamanan digital (digital safety) dalam bertransaksi keuangan online. Termasuk dalam aspek keamanan, troubleshooting error umum, dan integrasi layanan digital dengan kebutuhan spesifik mahasiswa (seperti pembayaran UKT, pembelian literatur). 4. Memperkuat link and match antara dunia akademik dan industri perbankan. Sebagai Gambaran Kolaborasi antara FEM UNSA dengan pihak BNI terlihat dalam photo bersama pada gambar 9 dan 10 berikut ini :



Gambaran 9. dan 10; Kolaborasi FEM UNSA dengan pihak BNI

Dan Kegiatan ini juga berhasil menciptakan soft-landing bagi BNI dalam menjangkau segmen “early adopter” yang potensial. Bagi para sivitas di lingkungan Universitas Samawa (UNSA) Sumbawa dan khususnya Fakultas Ekonomi Dan Manajemen (FEM). Sebagai bentuk konkret pengayaan kurikulum dengan wawasan industri terkini, sehingga lulusan lebih siap kerja. Tantangan yang dihadapi adalah keterbatasan waktu untuk simulasi individu akibat jumlah peserta yang besar. Untuk kegiatan serupa di masa depan, dapat dipertimbangkan format kelas paralel atau pendampingan berkelompok pasca-kuliah umum. ,

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Fakultas Ekonomi dan Manajemen (FEM) Universitas Samawa (UNSA), Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada Bank Negara Indonesia (BNI) Cabang Sumbawa atas kerjasamanya dan partisipasinya serta dukungan pendanaan pada Program Pengabdian Masyarakat. (PKM) ini, dan. Terima kasih kepada seluruh Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Manajemen (FEM) Universitas Samawa (UNSA), yang telah berkontribusi dengan penuh semangat sebagai bagian dari kegiatan pengabdian ini.

REFERENSI

- Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI). (2024). *Statistik Pasar Modal*. <https://www.ksei.co.id/statistic>.
- Mutiasari, A. I. (2020). Perkembangan industri perbankan di era digital. *Jurnal Ekonomi Bisnis Dan Kewirausahaan*, 9(2) (<https://www.bni.co.id/id-id/individu/layanandigital>).
- Otoritas Jasa Keuangan (OJK). (2023). *Laporan Perkembangan Keuangan Digital Indonesia*. Jakarta: OJK.
- Pangestu, S., & Dewi, M. K. (2023). Digitalisasi Perbankan dan Dampaknya terhadap Literasi Keuangan Masyarakat. *Jurnal Ilmiah Manajemen dan Bisnis*, 19(1), 45-60.
- Rizal, S. (2023). Layanan Digital Perbankan Perubahan Perilaku Konsumen. Universitas Metro. Retrieved from <https://repository.metrouniv.ac.id/id/eprint/9065/>
- Sari, R. N., & Pratama, I. (2022). Efektivitas Edukasi Keuangan Digital melalui Kemitraan Perguruan Tinggi dan Industri Perbankan. *Jurnal Pengabdian masyarakat Indonesia*, 2(3), 112-120.
- Silfiana, P. M. , R. A. M. , & F. I. (2024). Strategi BNI Menjadi Bank Kampus dalam Era Digital. *Filosofi: Publikasi Ilmu Komunikasi, Desain, Seni Budaya*, 1(3), 167-178.
- Wardana, A. (2023). *Transformasi Digital Banking: Teori dan Praktik*. Bandung: Penerbit Alfabeta.
- Sumber online resmi BNI tentang produk digital (diakses pada [tanggal akses]):